

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki, berada pada kategori usia dewasa awal, memiliki pendidikan menengah, masa kerja yang relatif lama, serta sebagian besar responden telah terpapar informasi tentang pertolongan pertama pada luka bakar. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai pertolongan pertama dan tidak terdapat responden dengan tingkat pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat pengetahuan responden tergolong tinggi. Kondisi tersebut turut mendukung terbentuknya tingkat pengetahuan yang baik, karena pengetahuan tidak hanya berkaitan dengan pendidikan formal, tetapi juga dapat berkaitan dengan pengalaman kerja, paparan informasi yang diperoleh, serta pelatihan dan sosialisasi keselamatan kerja yang diberikan.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memperkuat pembelajaran terkait pertolongan pertama pada luka bakar melalui integrasi materi secara lebih aplikatif dalam kurikulum, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan keperawatan gawat darurat dan keselamatan kerja. Selain itu, institusi pendidikan disarankan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran berbasis praktik, seperti simulasi, *skill lab*, dan pelatihan pertolongan pertama, sehingga mahasiswa memiliki kesiapan kompetensi yang lebih baik dalam memberikan penanganan awal luka bakar. Institusi pendidikan juga diharapkan dapat mendorong kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama, khususnya pada kelompok pekerja di lingkungan industri berisiko tinggi.

2. Bagi Instansi Terkait

Instansi diharapkan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif terkait pertolongan pertama pada luka bakar melalui penyelenggaraan pelatihan berkala, sosialisasi, serta penyediaan media edukasi yang mudah dipahami dan mudah diakses oleh seluruh pekerja. Selain itu, instansi disarankan untuk memperkuat penerapan standar operasional prosedur pertolongan pertama luka bakar di area kerja, termasuk ketersediaan sarana dan prasarana pertolongan pertama yang memadai. Instansi juga diharapkan dapat melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terhadap tingkat pengetahuan pekerja, sehingga program peningkatan kapasitas dan keselamatan kerja dapat dirancang secara lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian analitik sehingga dapat menganalisis hubungan atau pengaruh antara karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan. Selain itu, penggunaan teknik sampling yang lebih representatif, seperti *proportional stratified random sampling*, sangat dianjurkan untuk meningkatkan validitas hasil. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner terlebih dahulu sebelum pengambilan data, guna memastikan bahwa alat ukur yang digunakan akurat dan konsisten pada populasi target. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel lain serta mengembangkan studi ke arah intervensi, seperti pemberian edukasi atau pelatihan, guna menilai efektivitas peningkatan pengetahuan secara lebih komprehensif.